

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Draf Wawancara Kepada Pemilik Mebel Lintang Sofa

Lokasi: Bengkel Mebel

Wawancara dengan: Bapak Aziz

Jenis Produk: Sofa 3 seater (3 dudukan), ukuran 210x85x80 cm

Peneliti	Bagaimana latar belakang berdirinya Mebel Lintang Sofa?
Pemilik Mebel	Mebel Lintang Sofa merupakan usaha yang saya dirikan sejak tahun 2014. Usaha ini bergerak di bidang produksi dan penjualan mebel, khususnya sofa. Kami fokus pada pembuatan produk berdasarkan pesanan atau <i>custom furniture</i> , sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan selera pelanggan.
Peneliti	Bagaimana cara perusahaan selama ini menghitung harga pokok produksi?
Pemilik Mebel	Perusahaan selama ini belum menggunakan metode akuntansi biaya secara sistematis. Penentuan harga pokok produksi dilakukan berdasarkan perkiraan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya lainnya secara manual tanpa metode tertentu.
Peneliti	Apakah seluruh biaya sudah diperhitungkan dalam harga pokok produksi, seperti biaya listrik, sewa tempat, dan penyusutan peralatan?
Pemilik Mebel	Sejauh ini belum semua. Biaya seperti listrik dan sewa tempat belum saya masukkan secara langsung dalam perhitungan. Saya lebih fokus pada biaya yang langsung terlihat saat proses produksi.
Peneliti	Apakah bapak mengetahui metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> dalam menghitung harga pokok produksi?
Pemilik Mebel	Saya belum mengetahui secara detail mengenai metode tersebut. Namun setelah dijelaskan dalam penelitian, mereka menyadari bahwa metode <i>full costing</i> memperhitungkan seluruh biaya, sedangkan <i>variable costing</i> hanya menghitung biaya variabel.
Peneliti	Apa saja komponen biaya yang paling besar dalam produksi satu set tipe sofa 3 dudukan ukuran 210 x 85 x 80 per 1 (satu) set?
Pemilik Mebel	Yang paling besar adalah bahan baku seperti busa dan kain utama. Selain itu, upah tenaga kerja juga cukup besar, karena proses pembuatan sofa membutuhkan keterampilan khusus.
Peneliti	Bagaimana cara Bapak menentukan harga bahan baku dan tenaga kerja?

Pemilik Mebel	Saya menentukan harga bahan baku berdasarkan harga pasaran dari pemasok. Untuk tenaga kerja, kami membayar harian sesuai kesepakatan, tergantung jenis produk yang dibuat.
Peneliti	Apakah ada biaya lain yang bersifat tetap setiap bulan?
Pemilik Mebel	Ya, seperti biaya listrik, sewa tempat produksi, dan perawatan alat. Tapi selama ini belum kami perhitungkan langsung dalam harga produk.
Peneliti	untuk proses pembuatan satu unit sofa ukuran tiga dudukan seperti ini, bahan-bahan apa saja yang diperlukan dan berapa kisaran harga pembeliannya?
Pemilik Mebel	Untuk satu set sofa 3 seater/ 3 dudukan, bahan yang kami gunakan beserta kisaran harga pembeliannya adalah sebagai berikut: Rangka kayu: sekitar Rp 250.000 Kain sofa sebanyak 9 meter, harga per meter Rp 60.000, total Rp 540.000 Karet webbing: Rp 50.000 Karton: Rp 25.000 Busa 4 lembar: total Rp 800.000 Lem: Rp 50.000 Kaki sofa: Rp 50.000
Peneliti	Apakah biaya tersebut sudah termasuk dakron, staples, dan kain pelapis bagian bawah (puring)?
Pemilik Mebel	Belum, itu belum termasuk. Untuk tambahan komponen tersebut, biasanya kami gunakan: Dakron: sekitar Rp 150.000 Staples: Rp 20.000 Kain puring: Rp 10.000
Peneliti	Untuk upah tukang sekitaran berapa pak?
Pemilik Mebel	Sekitar Rp. 250.000
Peneliti	Upah tukang sebesar Rp 350.000 itu dihitung per orang atau per unit sofa?
Pemilik Mebel	Upah tersebut dihitung per unit sofa, bukan per orang. Jadi jika ada lebih dari satu tukang, tinggal dibagi tugasnya saja, tetapi bayaran tetap dihitung per set yang dikerjakan
Peneliti	Dalam satu bulan, berapa banyak sofa seperti ini yang dapat diproduksi?

Pemilik Mebel	Dalam satu bulan, produksi kami berkisar 10 unit sofa. Saat ini kami masih dalam tahap usaha kecil, namun yang penting usaha ini sudah dapat mencukupi untuk membayar upah tukang dan biaya sewa tempat.
Peneliti	Berapa kisaran harga jual tipe sofa 3 dudukan ukuran 210 x 85 x 80 per 1 (satu) set ?
Pemilik Mebel	Saya menjual sofa tersebut dengan harga Rp. 3.350.000.
Peneliti	Berapa margin keuntungan yang biasanya Bapak targetkan dari setiap unit sofa?
Pemilik Mebel	Biasanya saya ambil keuntungan sekitar 30% dari total biaya produksi.
Peneliti	Untuk biaya pengiriman satu set sofa berapa?
Pemilik Mebel	Biaya pengiriman rata-rata sekitar Rp 250.000 per pengiriman
Peneliti	Untuk yang menanggung biaya kirim tersebut siapa pak?
Pemilik Mebel	Untuk saat ini, biaya pengiriman kami tanggung sendiri sebagai bagian dari layanan, sehingga pembeli tidak perlu membayar tambahan lagi.
Peneliti	Untuk biaya listrik per bulan berapa pak?
Pemilik Mebel	Biaya listrik per bulan sekitar Rp 500.000.
Peneliti	Untuk tanah dan bangunan ini milik sendiri apa sewa pak?
Pemilik Mebel	Untuk tanah dan bangunan saya sewa pertahun
Peneliti	Untuk sewa tanah dan bangunan satu tahun kena berapa pak?
Pemilik Mebel	Untuk satu tahunnya saya bayar dengan harga Rp 45.000.000
Peneliti	Apa saja peralatan utama yang dibutuhkan untuk mendukung produksi pak?
Pemilik Mebel	Untuk mendukung proses produksi, kami memerlukan beberapa peralatan seperti: Bor Listrik, Kompresor, Mesin jahit, Mesin Staples.
Peneliti	Untuk biaya pembelian peralatan kira-kira berapa pak?
Pemilik Mebel	Untuk Bor Listrik sekitar Rp 450.000, Kompresor Rp 1.500.000, Mesin jahit Rp 2.000.000, Mesin Staples Rp 300.000

Peneliti	Pak, untuk peralatan yang digunakan dalam proses produksi seperti mesin staples, bor listrik, kompresor, dan mesin jahit, apakah Bapak menentukan umur pemakaiannya?
Pemilik Mebel	Iya, saya menentukan umur ekonomis alat berdasarkan pengalaman dalam pemakaian sehari-hari. Setiap alat memiliki daya tahan berbeda-beda, tergantung seberapa sering digunakan dan cara perawatannya. Misalnya, mesin staples biasanya bisa bertahan sekitar 4 tahun, bor listrik kurang lebih 6 tahun, kompresor bisa sampai 8 tahun, dan mesin jahit sekitar 10 tahun.



### Lampiran 3 Proses Pembuatan Sofa

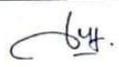


## Lampiran 4 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

## DOSEN PEMBIMBING I

Nama : Yunda Clara Shinta  
 NIM : 22030031  
 Program Studi : D3. Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Pada Mebel Lintang Sifa  
 Pembimbing I : Anita Karunia, SE, M.Si.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	3/03/2025	Pengajuan judul TA pertama	
2.	7/03/2025	Pengajuan judul TA dan Acc judul	
3.	22/04/2025	Bimbingan proposal I : Revisi latar belakang, revisi rumusan masalah, revisi kerangka berpikir, tambahan di BAB II dan III	
4.	2/05/2025	Bimbingan proposal II : Revisi latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah,	
5.	15/05/2025	Bimbingan proposal III : Merapikan tulisan	
6.	16/05/2025	Bimbingan proposal IV Acc proposal	
7.	17/07/2025	Bimbingan TA I : Revisi di bagian abstrak, batasan masalah kurang fokus. BAB IV perhitungan ongkos kirim, satuan	
8.	18/07/2025	Bimbingan TA II : Perambahan di satuan, ACC TA	

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

## DOSEN PEMBIMBING II

Nama : Yunda Clara Shinta  
 NIM : 22030031  
 Program Studi : D3 Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Metode Full Costing dan Metode variabel Costing sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi. Dalam Penetapan Harga Jual pada tabel lintang sofa  
 Pembimbing II : Dewi Kartika, S.E., M.Ak, Ak

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	10/03 2025	Pengajuan Judul TA dan Acc Judul	
2.	16/05 2025	Bimbingan proposal I : Revisi latar belakang, kerangka berfikir, penulisan di sub 3, daftar pustaka	
3.	20/05 2025	Bimbingan proposal II : Revisi latar belakang	
4.	22/05 2025	Bimbingan proposal III Revisi penulisan	
5.	26/05 2025	Acc proposal	
6.	17/07 2025	Bimbingan TA I	
7.	18/07 2025	Bimbingan TA II	
8.	21/7 2025	Acc TA	